

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 20 Tangerang, yang terungkap dalam penyajian musik Marawis. Pada kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat ditarik kesimpulan:

1. Musik Marawis merupakan sebuah seni tradisi Islam yang terjadi karena persilangan budaya (*cross-culture*) dari budaya bangsa Timur-Tengah yang masuk ke Indonesia dan telah hidup berkembang sejak berabad-abad lamanya. Musik Marawis sekarang mulai berkembang di berbagai daerah di Indonesia, khususnya Provinsi Banten. Dalam upaya menjaga tradisi musik Marawis, dalam perkembangannya kesenian ini mulai dipelajari dan diperkenalkan dalam ranah lingkungan pendidikan, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 20 Tangerang. Pembelajaran ekstrakurikuler musik Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang meliputi beberapa proses pembelajaran yaitu (1) persiapan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap isi pemberian materi dan tahap akhir, (3) evaluasi pembelajaran untuk mengetahui dan menilai tingkat kemampuan siswa setelah menerima materi, (4) Tindak lanjut tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran ekstrakurikuler musik Marawis yang telah disampaikan. Komponen-komponen pembelajaran ekstrakurikuler musik Marawis SMP

Negeri 20 Tangerang meliputi tujuan pembelajaran, Guru/Pelatih, Peserta didik, materi, sarana dan prasarana. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler music Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang ialah kelas 7, 8 dan 9. Tidak terlalu difokuskan khusus kelas 9 karena akan menghadapi ujian nasional. Penggunaan metode pembelajaran ekstrakurikuler music Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi, drill dan imitasi. Selanjutnya dalam tahap penyajian, Musik Marawis pada saat ini masih diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan acara keagamaan Islam. Struktur penyajian Musik Marawis dalam sebuah pertunjukan pada saat ini, secara garis besar terdiri dari adanya musik instrumental pada bagian acara pembuka dan penutup, lantunan lagu-lagu sholawat dan berisi tentang puji-pujian. Musik pembuka merupakan tetabuhan yang dimaksudkan maknanya memberi tahu bahwa acara akan dimulai dan memusatkan perhatian para penonton. Penyajian vokal dalam Musik Marawis dengan konteks makna dari lirik-lirik sholawat dan puji-pujian sangat membantu pemahaman masyarakat bahwa Musik Marawis adalah jenis musik tradisi Islam yang selalu mengandung pesan-pesan ibadah. Mengapa lagu yang dilantunkan didominasi sholawat dan berisi puji-pujian? Hal tersebut menandakan bahwa dalam seni tradisi Islami, Kesenian dapat dijadikan sebagai sarana syiar dan ibadah. Seperti halnya Sekolah yang mengajarkan dan menyediakan ruang untuk siswa agar dapat mempelajari sesuatu, ini yang menjadi tujuan mengapa diadakannya kegiatan ekstrakurikuler music Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang.

2. Instrumensasi Musik Marawis terdiri dari: Instrumen Marwas/Marawis, Instrumen Dumbuk, Instrumen Kompang, Instrumen Hajir yang termasuk Instrumen Membrapon, dan terdiri dari dua jenis Instrumen Idiopon bagi Instrumen Markis Dan Instrumen Cymbals, Dalam memainkan Instrumen Musik Marawis semuanya menggunakan cara dipukul untuk menghasilkan bunyi ritmis yang menuntut kecekatan, dan keterampilan dalam membunyikan pola Iramanya. Letak dan posisi instrumen musik Marawis yang baik akan memberikan dampak kemudahan pada waktu memainkannya. Bila terjadi sedikit perbedaan penempatan instrumen, Posisi yang paling ideal dapat disesuaikan dengan keinginan penabuhnya. Teknik tabuhan instrumen Musik Marawis akan menghasilkan bunyi yang sempurna, dikala pemain telah betul-betul menguasai teknik dan penguasaan alat dengan banyaknya berlatih dan jam terbang dalam pertunjukan.
3. Mengapa diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Marawis di SMP negeri 20 Tangerang yaitu demi melestarikan budaya Kesenian Islami khususnya daerah Banten, memberikan ruang kepada siswa untuk mempelajari music Islami sekaligus memperdalam ilmu agama mereka. Mengingat slogan pemerintah kota Tangerang yang berbunyi “Akhlakul Kharimah”, jadi pembelajaran agama harus sudah ditanamkan sejak dini.
4. Struktur penyajian music Marawis dalam pertunjukan yaitu (1) diawali dengan music pembuka/Intro, (2) Kata-kata sambutan yaitu Mukadimmah, (3) lagu yang bertemakan tentang Shalawat (4) Musik penutup/Outro. Untuk irama yang digunakan pada setiap bagian berbeda-beda. Untuk

musik yang mengiringi lagu irama yang digunakan adalah irama Zapin, pembuka dan penutup irama yang ditampilkan adalah irama Zahefah.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar ekstrakurikuler kesenian musik Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang ini lebih efektif dan lebih diminati oleh para siswa, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Sekolah menyediakan ruang kesenian tersendiri, agar alat-alatnya pun bisa terjaga dengan baik.
2. Ruangan kesenian didesain dengan rapih dan indah, sehingga siswa tertarik dan nyaman saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian Musik Marawis.
3. Sekolah menyediakan kostum dan riasan khusus untuk para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Marawis agar terlihat bagus dan lebih menarik saat pertunjukan.
4. Sekolah lebih sering mengikut sertakan dan mementaskan kesenian music Marawis didalam maupun di luar lingkungan SMP Negeri 20 Tangerang guna lebih mengenalkan kepada masyarakat dan menambah pengalaman bagi peserta didik ekstrakurikuler

Mudah-mudahan pemerintah daerah Kota Tangerang dapat memperhatikan jenis kesenian Islami antara lain musik Marawis agar terus berkembang, lebih maju, dengan cara pemberian sarana dan prasarana berkesenian bagi para siswa di berbagai Sekolah. Menjadikan Musik Marawis sebagai bahan ajar pada sekolah umum kepada para pelaku seni Islami untuk terus memelihara jenis musik Marawis, agar seni budaya tradisi Islam ini tetap bertahan bahkan terus dikembangkan baik dari aspek musiknya ataupun penyajiannya. Dengan keberadaan penelitian ini, semoga dilain waktu lebih banyak lagi peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang seni tradisi Islami lainnya.